

CHINDYAWATI G. HASAN. 04341911027. POTENSI DAN PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU AREN (*Arenga pinnata*) DI DESA KAMPUNG MAKIAN KECAMATAN BACAN SELATAN HALMAHERA SELATAN

Pembimbing : Asiah Salatalohy, S.Hut., M.Hut

Reyna Ashari, S.Hut., M.Si

RINGKASAN

Salah satu HHBK yang banyak diproduksi di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Halmahera Selatan adalah nira atau juga disebut “*saguer*” dalam bahasa Maluku Utara. *Saguer* ini dapat menghasilkan berbagai produk turunan lain, seperti cuka, cap tikus, bioetanol, gula aren (yang biasa juga disebut dengan gula merah atau gula batu) dan gula semut. Tujuan dari penelitian ini yaitu memperoleh informasi potensi dan pemanfaatan HHBK aren di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Halmahera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan Mei - Juni 2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental melalui survei potensi aren dengan penentuan petak menggunakan metode *purposive sampling* dan wawancara secara langsung kepada responden. Hasil penelitian ini yaitu pemanfaatan HHBK di desa kampung makian adalah pohon aren yang di olah menjadi Sapu Lidi dan Gula Aren. Potensi HHBK yang paling potensial di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Halmahera Selatan adalah Gula Aren Terdapat 27 pohon berproduksi dan 155 pohon yang belum berproduksi. Petani aren di Desa Kampung Makian dapat memproduksi nira sebanyak 221 liter/hari, dengan rata-rata produksi nira adalah 8,5 liter untuk 1 kali produksi (dua kali penyadapan pada waktu pagi dan sore).

Kata Kunci: Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), Potensi, Pemanfaatan, Aren (*Arenga pinnata*), Halmahera Selatan.

CHINDYAWATI G. HASAN. 04341911027. POTENTIAL AND UTILIZATION OF NON TIMBER FOREST PRODUCTS (*Arenga pinnata*) IN KAMPUNG MAKIAN VILLAGE, BACAN SELATAN DISTRICT, SOUTH HALMAHERA

Pembimbing : Asiah Salatalohy, S.Hut., M.Hut

Reyna Ashari, S.Hut., M.Si

SUMMARY

One of the NTFPs that is widely produced in Kampung Makian Village, South Bacan District, South Halmahera is sap or also called "saguer" in North Maluku language. This saguer can produce various other derivative products, such as vinegar, rat stamp, bioethanol, palm sugar (which is also commonly called brown sugar or rock sugar) and ant sugar. The aim of this research is to obtain information on the potential and utilization of sugar palm NTFPs in Kampung Makian Village, South Bacan District, South Halmahera. This research was carried out for one month, namely May - June 2023. This research is a type of non-experimental research through a survey of sugar palm potential by determining plots using the purposive sampling method and direct interviews with respondents. The results of this research are that the use of NTFPs in the village of Makian is palm trees which are processed into broom sticks and palm sugar. The most potential NTFPs in Kampung Makian Village, South Bacan District, South Halmahera is Palm Sugar. There are 27 producing trees and 155 trees that are not yet producing. Sugar palm farmers in Kampung Makian Village can produce 221 liters of sap/day, with an average sap production of 8.5 liters for 1 production (two tappings in the morning and afternoon).

Keywords: Non-Timber Forest Products (NTFPs), Potential, Utilization, Sugar Palm (*Arenga pinnata*), South Halmahera.